



Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' Menggunakan Teknik Kloz bagi Siswa SD/MI

Puji Ismayatun^{1*}, Helmi Hidayat²

¹²SD Negeri Bintaro 01, DKI Jakarta, Indonesia

*E-mail: pujiismayatun9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil uji kelayakan bahasa cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' menggunakan teknik kloz bagi siswa kelas tinggi SD/MI. Tersebab penggunaan teks kloz untuk mengukur kelayakan bahasa, maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bintaro 01 di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi tertulis elektronik dan instrumen tes jenis teks kloz. Dokumentasi tertulis elektronik dipakai untuk mendapatkan data cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas'. Instrumen tes teks kloz digunakan untuk mengukur keterbacaan seperangkat paragraf dalam teks cerita rakyat Betawi. Populasi penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Bintaro 01 yang mengikuti tes keterbacaan melalui teks kloz guna menentukan kelayakan bahasa cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas'. Hanya dipilih secara random 20 siswa di antara satu rombongan belajar di kelas V. Setiap lembar teks kloz yang digunakan sebagai tes dikoreksi untuk mendapatkan skor mentah. Setiap nomor jawaban sesuai dengan kunci berskor 1 sedangkan nomor jawaban yang tidak selaras dengan kunci berskor nol. Data hasil tes teks kloz dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Kategori kelayakan bahasa atas cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' untuk siswa SD adalah tidak layak dibaca jika mean hasil tes <60,00; berkategori layak jika mean 60,00 ke atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan bahasa cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' menggunakan teknik kloz bagi siswa kelas tinggi SD/MI berkategori layak.

Kata Kunci: uji kelayakan bahasa, cerita rakyat Betawi, Putri Keong Mas, teks Kloz

The Feasibility Test of the Betawi Folklore Language 'Putri Keong Mas' Using the Kloz Technique for Elementary Students

ABSTRACT

This research aims to describe the results of the feasibility test of the Betawi folktale language 'Putri Keong Mas' using the kloz technique for high school/MI students. Due to the use of kloz text to measure language appropriateness, this research was conducted at SD Negeri Bintaro 01 in the odd semester of the 2023/2024 academic year. This research uses electronic written documentation instruments and Kloz text type test instruments. Electronic written documentation was used to obtain data on the Betawi folktale 'Putri Keong Mas'. The kloz text test instrument is used to measure the readability of a set of paragraphs in Betawi folklore texts. The population of this study was class V of SD Negeri Bintaro 01 who took a readability test to determine the appropriateness of folklore language. Only 20 students were randomly selected. Each sheet of kloz text used as a test is corrected to obtain a raw score. Each answer number that matches the key has a score of 1, while answer numbers that do not match the key have a score of zero. The Kloz text test results data were analyzed using descriptive statistics, namely mean and percent. The language suitability category for the Betawi folk tale 'Putri Keong Mas' for elementary school students is not worth reading if the mean test result is <60.00; categorized as adequate if the mean is 60.00 and above. The results of the research show that the results of the feasibility test for the Betawi folklore language 'Putri Keong Mas' using the kloz technique for high school/MI students are in the appropriate category.

Keywords: language feasibility test, Betawi folklore, Putri Keong Mas, Kloz text

Submitted
23/01/2024

Accepted
25/01/2024

Published
27/01/2024

| | |
|----------|---|
| Citation | Ismayatun, P. & Hidayat, H. (2024). Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' Menggunakan Teknik Kloz bagi Siswa SD/MI. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024</i> , 109-116. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.569 |
|----------|---|

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Penggunaan bahan ajar pengayaan terhadap bahan ajar wajib (buku sekolah elektronik) merupakan suatu pemikiran strategis. Melalui bahan ajar pengayaan, para guru berpotensi melakukan pembelajaran sesuai dengan konteks; suatu pembelajaran yang mengikutsertakan budaya daerah di tempat sekolah berada.

Satu di antara bahan ajar pengayaan yang perlu dipertimbangkan adalah teks tertulis cerita rakyat. Teks tertulis cerita rakyat mampu menghidupkan pembelajaran terpadu di SD/MI. Pembelajaran terpadu itu adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dipadukan dengan mata pelajaran Seni Budaya, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan atau mata pelajaran lain yang relevan.

Sebagai kepala sekolah di SD Negeri 01 Bintaro, teks cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' berpotensi diajarkan kepada para siswa melalui kegiatan membaca. Hal ini bukan saja terbatas kepada siswa SD/MI di DKI Jakarta sebagai wilayah administratif tempat komunitas Betawi berada melainkan juga kepada para siswa di antero negara RI ini. Hal ini disebabkan 'Keong Mas' menjadi satu di antara ikon utama di Taman Mini Indonesia Indah di DKI Jakarta. Setiap pengunjung yang melihat ikon ini akan memiliki apresiasi yang lebih baik jika pengunjung sudah memiliki pengetahuan awal tentang cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas'.

Penggunaan teks tertulis cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' sebaiknya didasarkan atas kelayakan tertentu yang dimiliki teks itu sendiri. Sebagai teks naratif-fiktif, kelayakan bahasa merupakan jenis kelayakan yang patut diketahui. Jika cerita rakyat daerah ini layak secara bahasa, maka pembelajaran menjadi relatif mudah; sebaliknya juga demikian.

Diperkirakan banyak pihak yang mengupload cerita rakyat Betawi ini. Perbedaan pihak yang melakukan upload berpotensi kepada berbedanya ukuran cerita. Cerita rakyat Betawi yang dikaji dalam artikel ini berdasarkan tautan [https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/](https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/2528269/4-contoh-cerita-rakyat-betawi-yang-terkenal-ada-si-pitung)

2528269/4-contoh-cerita-rakyat-betawi-yang-terkenal-ada-si-pitung

Banyak teknik untuk menentukan kelayakan bahasa suatu teks naratif. Di antara teknik itu adalah teknik klotz. Teknik ini melibatkan siswa sebagai objek uji coba teks cerita rakyat. Razak (2023:131) mendeskripsikan bahwa teks klotz diyakini lebih akurat dipakai dibandingkan dengan teknik lain seperti Grafik Fry, Indeks Fog, dan atau grafik Royger yang hanya mengandalkan panjang-pendek kalimat dan kata kompleks.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan kajian uji keterbacaan teks cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas'. Judul yang sesuai untuk maksud ini adalah 'Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi 'Keong Mas' Menggunakan Teks Klotz bagi Siswa SD/MI'.

Masalah artikel ini disusun berdasarkan latar belakang. Rumusnya 'Bagaimanakah kelayakan bahasa teks cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' menggunakan teknik klotz bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Bintaro?'

Penelitian ini untuk mendeskripsikan tujuan tunggal atas satu rumusan masalah tunggal juga. Tujuan tunggal yang dimaksud untuk mendeskripsikan kelayakan bahasa teks cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' menggunakan teknik klotz bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Bintaro.

Terdapat beberapa manfaat artikel fokus pembelajaran bahasa dan sastra ini. Pertama, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' jika merencanakan untuk dipakai sebagai bahan ajar membaca di kelas tinggi SD/MI. Kedua, sebagai media penyebarluasan cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' kepada kelompok guru senusantara melalui artikel ilmiah jurnal online. Ketiga, sebagai pemicu bagi guru dan atau kepala sekolah lainnya untuk memilih topik kelayakan cerita rakyat daerah dalam rangka penulisan artikel ilmiah jurnal online. Keempat, dari sisi perguruan tinggi, artikel ini diyakini bermanfaat juga para mahasiswa pada berbagai prodi seperti PGSD, Pendidikan Guru PAUD, Prodi Pendidikan Bahasa



dan Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, dan atau Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Muslich (2017:60) mendeskripsikan bahwa kelayakan bahasa merupakan satu di antara banyak kelayakan dalam menentukan kelayakan suatu teks naratif dan atau bahan ajar. Kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafika.

Teks klotz sebagai teknik untuk mengukur kelayakan bahasa dinilai paling andal dibandingkan dengan teknik lain. Teknik ini mempertimbangkan aspek makna yakni makna gramatikal; suatu makna kata yang terikat dengan hubungannya di dalam kalimat dalam satuan paragraf (Harjasujana & Damaianti, 2003:19; Razak, 2018:132).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam beberapa jurnal versi online. Di antara banyak artikel itu adalah:

- 1) Padaameen dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor ‘Tangga Sakti’ menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.46>
- 2) Solina dkk. (2023) menulis artikel dengan judul Pemanfaatan Kearifan Lokal di Kawasan Subayang sebagai Sumber Teks Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 97–106. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.224>
- 3) Susilawati (2023) menulis artikel dengan judul Keterbacaan Teks Laporan Percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut Perspektif Teks Klotz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 815–822. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.554>

METODE

Penelitian kolaborasi dengan operator Dapodik ini termasuk dalam jenis penelitian

deskriptif-analitik. Data keerbacaan hasil analisis dideskripsikan sejalan dengan rumusan dan tujuan penelitian.

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 melalui 3 jenis kegiatan. Pertama, kegiatan awal yakni: 1) menyiapkan cerita rakyat Betawi ‘Putri Keong Mas’ melalui searching di google; 2) menyusun teks klotz atas dasar teks cerita rakyat di atas sebagai instrumen penelitian; 3) menggandakan teks klotz untuk satu rombongan belajar di kelas V; 4) menjadwalkan pelaksanaan tes menggunakan teks klotz. Kedua, melaksanakan tes sesuai dengan jadwal dan instrumen di kelas V. Ketiga, melakukan pemeriksaan berkas lembar jawaban tes teks klotz, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas V SD Negeri Bintaro 01 yang mengikuti tes teks klotz. Mereka berjumlah 25 siswa untuk satu rombongan belajar.

Sampel (n) penelitian ditetapkan sebanyak 20 siswa. Penetapan jumlah siswa kelas V SD Negeri Binaro 01 ini untuk memenuhi syarat minimal pengolahan data statistik deskriptif.

Instrumen tes (teks klotz) disusun mengacu kepada spesifikasi tes. Jenis kata utama yang dilesapkan adalah kata tugas. Jenis ini melibatkan relatif mudah tetapi berfungsi menyatukan makna gramatikal di dalam setiap paragraf. Tes berjumlah 27 item yang terbagi dari 17 kata tugas dan 10 kata lainnya yakni kata benda, kata kerja, dan kata sifat.

Tabel-1
Spesifikasi Tes Teks Klotz per Jenis Kata

| No. | Jenis Kata | Jumlah |
|-----|------------|--------|
| 1 | Kata Tugas | 17 |
| 2 | Kata Benda | 4 |
| 3 | Kata Kerja | 3 |
| 4 | Kata Sifat | 3 |
| | Jumlah | 27 |



Profil tes teks kloz cerita rakyat Betawi ini dimuat di struktur diskusi guna menyeimbangkan halaman di setiap struktur artikel ini. Kunci jawaban langsung diselipkan di butir yang ditandai oleh tanda biru. Maksudnya, di dalam tes asli kata yang berwarna biru itu adalah tanda titik-titik.

Data kelayakan bahasa dianalisis secara sederhana yakni menggunakan statistik deskriptif. Prosedur yang sesuai untuk data inti adalah persen dan mean.

Kriteria hanya ada 2. Pertama, tidak layak dibaca bagi siswa SD/MI jika mean hasil uji kelayakan bahasa bernilai <60,00. Kedua, layak dibaca bagi siswa SD/MI jika mean hasil uji kelayakan bahasa bernilai 60,00 ke atas.

TEMUAN

Tabel di bawah ini berisi data hasil tes teks kloz cerita rakyat Betawi 'Putri Keong Mas' per anggota sampel. Data mencakup skor mentah, persen, dan kategori kelayakan bagi siswa SD/MI.

Tabel-2
Rincian Data Uji Kelayakan Bahasa
Menggunakan Teks Kloz

| No. | Sampel | Skor | Relatif | Persen | Nilai |
|-----|--------|------|---------|--------|-------|
| 1 | B20 | 23 | 0,85 | 85,19 | |
| 2 | B19 | 22 | 0,81 | 81,48 | |
| 3 | B18 | 22 | 0,81 | 81,48 | |
| 4 | B17 | 21 | 0,78 | 77,78 | |
| 5 | B16 | 21 | 0,78 | 77,78 | |
| 6 | B15 | 21 | 0,78 | 77,78 | |
| 7 | B14 | 20 | 0,74 | 74,07 | |
| 8 | B13 | 20 | 0,74 | 74,07 | |
| 9 | B12 | 20 | 0,74 | 74,07 | |
| 10 | B11 | 20 | 0,74 | 74,07 | |
| 11 | B10 | 19 | 0,70 | 70,37 | |
| 12 | B09 | 19 | 0,70 | 70,37 | |
| 13 | B08 | 19 | 0,70 | 70,37 | |
| 14 | B07 | 19 | 0,70 | 70,37 | |
| 15 | B06 | 19 | 0,70 | 70,37 | |
| 16 | B05 | 18 | 0,67 | 66,67 | |

Tabel-2 (Lanjutan)
Rincian Data Uji Kelayakan Bahasa
Menggunakan Teks Kloz

| No. | Sampel | Skor | Relatif | Persen | Nilai |
|-----|----------|------|---------|--------|-------|
| 17 | B04 | 18 | 0,67 | 66,67 | |
| 18 | B03 | 18 | 0,67 | 66,67 | |
| 19 | B02 | 17 | 0,63 | 62,96 | |
| 20 | B01 | 17 | 0,63 | 62,96 | |
| | sum | | | | 393 |
| | mean | | | | 19,65 |
| | persen | | | | 72,78 |
| | stdev | | | | 1,66 |
| | median | | | | 19,5 |
| | modus | | | | 19 |
| | minimal | | | | 17 |
| | maksimal | | | | 23 |

Mean sebesar 72,78. Nilai ini merupakan kriteria teks naratif mudah dibaca mudah dibaca oleh para siswa SD/MI karena nilainya 60,00 ke atas.

DISKUSI

Berdasarkan tabel-2, skor terendah sebesar 17. Skor ini setara dengan nilai baku 63,96 juga masih di atas batas kelayakan bahasa bahwa teks naratif itu mudah dibaca oleh para siswa kelas tinggi SD/MI.

Sesuai dengan spesifikasi tes, teks kloz berisi 27 item. Berikut ini ditampilkan profil teks kloz.

Putri Keong Mas

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang janda dan anak laki-lakinya yang bernama Ceceng. Mereka tinggal (1) sebuah gubuk tua (2) didirikan di atas tanah sewaan, dari seorang (3) tanah.

Suatu hari, ibu Si Ceceng sakit. Semakin hari sakit ibu Si Ceceng. bertambah parah. Akhirnya, ibu Si Ceceng mengembuskan napas terakhirnya. Kini, Si Ceceng tinggal sendirian.

Keesokan harinya datanglah tuan (4) menagih uang sewa tanah. Si Ceceng memohon



kepada tuan tanah (5) menanggukkan pembayarannya. Namun, tuan tanah sangat (6) Kemudian disuruhnya Si Ceceng mengerjakan sawahnya, sebagai ganti pembayaran (7) tanah. Permintaan tuan tanah disanggupinya sebagai pengganti utangnya.

Pada suatu hari, ketika Si Ceceng sedang mencangkul di (8) , ia melihat seekor keong emas. Ia mengambilnya (9) membawanya pulang. Setibanya (10) rumah, keong itu diletakkan di dalam tempayan dan ditutupnya dengan (11) Kemudian ia kembali lagi ke sawah, meneruskan pekerjaannya (12) tertunda. Hingga sore hari, ia tetap berusaha menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Alangkah terkejutnya Si Ceceng, ketika (13) rumahnya tampak rapi (14) bersih. Tidak hanya itu, makanan dan minuman juga tersedia. Siapa gerangan yang telah (15) ? Tanpa ragu, akhirnya Si Ceceng pun menghabiskan seluruh makanan (16) minuman yang ada.

Si Ceceng tidur lebih awal dari biasanya. Keesokannya, ia segera pergi (17) sawah seperti biasanya. Ia pun kembali pulang di sore harinya. Rasa lelah segera musnah, makanan dan (18) kembali terhidang⁴, seperti hari kemarin. Ia pun tanpa ragu menyantapnya (19) lahap. Begitu seterusnya. Akhirnya, ia pun bertekad untuk menyelidikinya.

Pada suatu hari, Si Ceceng melihat seorang gadis keluar (20) tempayannya. Melihat hal itu, Si Ceceng segera mendekati si gadis tersebut. Si gadis sangat terkejut. Selanjutnya, gadis itu segera menceritakan riwayat hidupnya (21) Si Ceceng. Dia adalah seorang bidadari (22) dikutuk menjadi seekor (23) Singkat cerita, mereka pun menikah dan hidup bahagia, sampai mendapatkan seorang putri yang bernama Sri Nawangsih.

Kebahagiaan rumah tangga Si Ceceng tidak bertahan lama. Si istri dengan tak sengaja menemukan pakaian bidadarinya (24)

dulu hilang. Ia pun terbang (25) kayangan dan kembali ke tempat asalnya. Sudah menjadi takdir sang dewa, si Ceceng tak kuasa menahan istrinya lebih lama lagi (26) dunia. Semenjak kepergian istrinya, Si Ceceng hidup sendiri membesarkan seorang putri, buah hati (27) ditinggalkan istri terkasih yang tak pernah kembali.

Kunci

- 1) di
- 2) yang
- 3) tuan.
- 4) tanah
- 5) untuk
- 6) marah
- 7) tuan
- 8) sawah
- 9) dan
- 10) di
- 11) rapi
- 12) yang
- 13) melihat
- 14) tanah
- 15) untuk
- 16) dan
- 17) ke
- 18) minuman
- 19) dan
- 20) di
- 21) kepada
- 22) yang
- 23) keong
- 24) yang
- 25) ke
- 26) di
- 27) karena

Teks klotz untuk kelas tinggi di level rendah yakni kelas IV dapat disusun lebih sederhana. Setiap item yang menjadi objek pengklotzian tidak dibentuk dengan teknik fill-in per satu satu melainkan dengan teknik menjodohkan.

Putri Keong Mas merupakan cerita rakyat Betawi yang dirujuk dari google di tautan <https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/>



2528269/4-contoh-cerita-rakyat-betawi-yang-terkenal-ada-si-pitung. Cerita sejenis berpotensi diupload oleh orang lain. Kondisi ini berpotensi menghasilkan kategori kelayakan bahasa yang berbeda. Inilah deskripsi cerita yang sama tetapi diupload oleh pihak yang berbeda.

Pada suatu hari hiduplah seorang perempuan bersama anak laki-laknya yang bernama Ceceng. Mereka hidup di sebuah gubuk kecil di atas tanah yang disewakan oleh seorang tuan tanah.

Ibu Ceceng jatuh sakit parah hingga akhirnya meninggal dunia meninggalkan Ceceng seorang diri. Tidak berapa lama setelah kepergian ibunya, sang penagih sewa pun datang. Dengan memohon, Ceceng meminta waktu untuk membayar sewa. Penagih sewa pun murka dan meminta Ceceng membayar sewa dengan cara menggarap sawahnya. Ceceng pun menyanggupi permintaan tersebut.

Ketika sedang bekerja, Ceceng melihat seekor keong dan membawanya ke rumah. Ia meletakkannya di dalam tempayan lalu menutupnya dan kembali pergi untuk mengerjakan pekerjaannya. Ketika telah selesai dan kembali pulang, betapa terkejutnya Ceceng melihat rumahnya sangat bersih dengan makanan yang tersedia. Hal itu terjadi keesokan harinya dan hari-hari selanjutnya.

Ceceng pun menjadi penasaran dan menyelidikinya. Ia terkejut ketika seorang gadis keluar dari tempayan tempat dia menaruh keong tersebut. Sang gadis pun akhirnya menceritakan latar belakangnya kepada Ceceng bahwa ia adalah bidadari yang dikutuk menjadi seekor keong. Ceceng pun jatuh cinta kepada gadis tersebut dan menikahinya. Tidak berapa mereka memiliki seorang putri cantik bernama Sri Nawangsih.

Namun, sangat disayangkan kebahagiaan mereka tidak bertahan lama. Sang istri menemukan pakaian bidadarinya yang hilang ternyata dicuri oleh Ceceng. Ia tidak kuasa melawan takdir dan harus kembali ke asalnya meninggalkan Ceceng dan buah hatinya. Semenjak kepergian istrinya, Ceceng seorang diri membesarkan anaknya. Ia menunggu kekasihnya yang tidak pernah kembali (<https://museumnusantara.com/cerita-rakyat-betawi/>)

Untuk menguji kelayakan bahasa teks ini dapat dibentuk teks kloz. Berikut ini ditampilkan lagi teks kloz versi kedua atas dasar cerita rakyat versi-2 juga. Butir pelepasan tidak dibuat tetapi bakal kata yang dilesapkan ditandai warna merah.

*Pada suatu hari hiduplah seorang perempuan bersama anak laki-laknya yang bernama Ceceng. Mereka hidup **di** sebuah gubuk kecil di atas tanah **yang** disewakan oleh seorang tuan tanah.*

*Ibu Ceceng jatuh sakit parah hingga akhirnya meninggal **dunia** meninggalkan Ceceng seorang diri. Tidak berapa lama setelah kepergian ibunya, sang penagih sewa pun datang. Dengan memohon, Ceceng meminta waktu **untuk** membayar sewa. Penagih sewa pun murka **dan** meminta Ceceng membayar sewa dengan cara menggarap sawahnya. Ceceng pun menyanggupi permintaan tersebut.*

*Ketika sedang bekerja, Ceceng melihat seekor keong dan membawanya **ke** rumah. Ia meletakkannya **di** dalam tempayan lalu menutupnya **dan** kembali **pergi** untuk mengerjakan pekerjaannya. Ketika telah selesai **dan** kembali pulang, betapa terkejutnya **Ceceng** melihat rumahnya sangat bersih dengan makanan yang tersedia. Hal itu terjadi keesokan harinya dan hari-hari selanjutnya.*

*Ceceng pun menjadi penasaran **dan** menyelidikinya. Ia terkejut ketika seorang*



gadis keluar dari tempayan tempat dia menaruh keong tersebut. Sang gadis pun akhirnya menceritakan latar belakangnya kepada Ceceng bahwa ia adalah bidadari yang dikutuk menjadi seekor keong. Ceceng pun jatuh cinta kepada gadis tersebut dan menikahinya. Tidak berapa mereka memiliki seorang putri cantik bernama Sri Nawangsih.

Namun, sangat disayangkan kebahagiaan mereka tidak bertahan lama. Sang istri menemukan pakaian bidadarnya yang hilang ternyata dicuri oleh Ceceng. Ia tidak kuasa melawan takdir dan harus kembali ke asalnya meninggalkan Ceceng dan buah hatinya. Semenjak kepergian istrinya, Ceceng seorang diri membesarkan anaknya. Ia menunggu kekasihnya yang tidak pernah kembali.

Pemanfaatan teknik kloz tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat ukur kelayakan bahasa tetapi juga sebagai teknik tes dalam suatu pembelajaran. Dalam konteks ini tes bukan bertujuan untuk mengukur pencapaian belajar melainkan untuk strategi pembelajaran yakni teknik pembelajaran, seperti dilakukan:

- 1) Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Fiktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- 2) Supriadi, H. (2023). Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 37–48. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>
- 3) Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi

Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>

SIMPULAN

Teks cerita rakyat Betawi ‘Putri Keong Mas’ memiliki kelayakan bahasa yang mudah dibaca oleh para siswa SD/MI. Itulah simpulan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Mutiara
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Fiktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Muslich, M. (2017). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Editor: Meita Sandra. Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Padaameen, S., Pauji, R. R., & Hassan, N. R. N. (2022). Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor ‘Tangga Sakti’ menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.46>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.



- Solina, I., Faizah, H., & Auzar, A. (2023). Pemanfaatan Kearifan Lokal di Kawasan Subayang sebagai Sumber Teks Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 97–106. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.224>
- Supriadi, H. (2023). Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 37–48. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216>
- Susilawati, W. (2023). Keterbacaan Teks Laporan Percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut Perspektif Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 815–822. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.554>